



Contents lists available at [Kreatif](http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Media Audio Visual Pada Tema 1 Hidup Rukun Kelas II SD Islam Ummina Tahun Pelajaran 2022/2023

Itsna Ayu Rahmawati¹, Khusnul Fajriyah², Jumarni³

^{1,2}Universitas PGRI Semarang

³SD Negeri Gajahmungkur 03

rahmaayu628@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci :

Hasil Belajar

Problem Based Learning

Media Audio Visual

ABSTRAK

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas II SD Islam Ummina. Nilai hasil belajar peserta didik pada tema 1 Hidup Rukun menunjukkan sebanyak 47,62% yaitu 10 dari 21 peserta didik belum mencapai KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media audio visual pada tema 1 Hidup Rukun kelas II SD Islam Ummina tahun pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Islam Ummina. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan ketuntasan sebanyak 71,43% peserta didik dinyatakan tuntas. Capaian rata-rata pada siklus I sebesar 70. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi sebanyak 90,48% peserta didik dinyatakan tuntas. Capaian rata-rata pada siklus II sebesar 80. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema 1 Hidup Rukun.

Pendahuluan

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Proses pembelajaran terjadi antara guru dan peserta didik. Guru harus mampu memberikan

pembelajaran yang baik kepada peserta didik. Guru harus merencanakan dan merancang materi pembelajaran yang menarik dan sesuai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Rifa'i dan Anni (2011:85) "Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar".

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti pemilihan model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai agar tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran aktif adalah *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Hamdayama (2014:209) model pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Menurut Sanjaya (2007:218) model pembelajaran *problem based learning* memiliki kelebihan diantaranya adalah pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan, juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil belajar maupun proses belajar.

Pada perkembangan zaman saat ini, media pembelajaran dapat mempermudah seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan mudah dan kreatif. Media audio visual merupakan salah satu sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas II SD Islam Ummuna didapatkan informasi yaitu peserta didik tidak mendengarkan penjelasan guru, peserta didik bicara dengan temannya, kurangnya media pembelajaran yang digunakan, tidak adanya media penunjang berbasis teknologi. Sehingga peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran, hal tersebut ditunjukkan dengan kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan cenderung pasif. Hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dari hasil belajar peserta didik pada tema 1 Hidup Rukun menunjukkan bahwa sebanyak 47,62% yaitu 10 dari 21 peserta didik belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

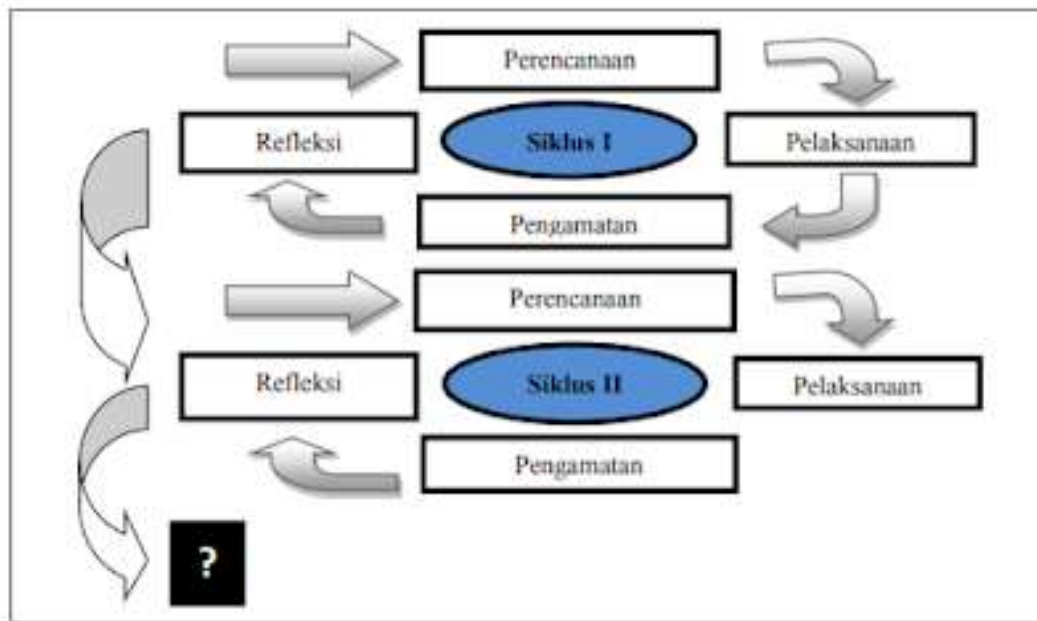
Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, peneliti ingin melakukan penelitian "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Media Audio Visual Pada Tema 1 Hidup Rukun Kelas II SD Islam Ummuna Tahun Pelajaran 2022/2023".

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran (Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2009:57).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Ummuna. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II SD Islam Ummuna, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora. Jumlah peserta didik

sebanyak 21 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2022/2023.



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan 2 siklus, setiap siklus terdapat 1 kali pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari penyusunan rencana tindakan (perencanaan), pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Adapun teknik non tes dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik kelas II dalam pembelajaran tema 1 Hidup Rukun menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantu media audio visual. Sedangkan dokumentasi berupa daftar nilai peserta didik, foto dan video selama kegiatan pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes dan non tes. Untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik, peneliti menggunakan instrumen berbentuk tes. Sedangkan untuk mengukur kemampuan afektif peserta didik, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi. Instrumen berupa tes dan non tes dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini diukur dari hasil belajar kognitif peserta didik yang dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan menentukan presentasi ketuntasan belajar dan *mean* (rerata) kelas. Sedangkan data kualitatif meliputi hasil observasi dan dokumentasi. Presentase ketuntasan belajar klasikal peserta didik dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Ketuntasan belajar klasikal peserta didik (Aqib, 2011:41)

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar peserta didik yang dikelompokkan ke dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

KKM	
Individual	Kategori
≥ 70	Tuntas
< 70	Tidak tuntas

Pada penelitian ini, indikator yang menjadi pedoman keberhasilan adalah meningkatnya hasil belajar peserta didik pada tema 1 Hidup Rukun kelas II SD Islam Ummuna tahun pelajaran 2022/2023 dengan indikator kinerja yaitu sebanyak 75% dari jumlah semua peserta didik kelas II minimal mendapatkan nilai 70 dan capaian rata-rata mencapai ≥ 75 .

Hasil dan Pembahasan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan kegiatan pra siklus. Kegiatan pra siklus dilaksanakan dengan melakukan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran. Berdasarkan hasil pra siklus menunjukkan bahwa peserta didik tidak mendengarkan penjelasan guru, peserta didik berbicara dengan temannya. Peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran, hal tersebut ditunjukkan dengan kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan cenderung pasif. Hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada tema 1 Hidup Rukun.

Dari hasil kegiatan pra siklus menunjukkan sebanyak 47,62% yaitu 10 dari 21 peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun data kegiatan pra siklus hasil belajar peserta didik tema 1 Hidup Rukun sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Evaluasi Pra Siklus

Interval Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
≥ 70	11	52,38%	Tuntas
< 70	10	47,62%	Belum Tuntas

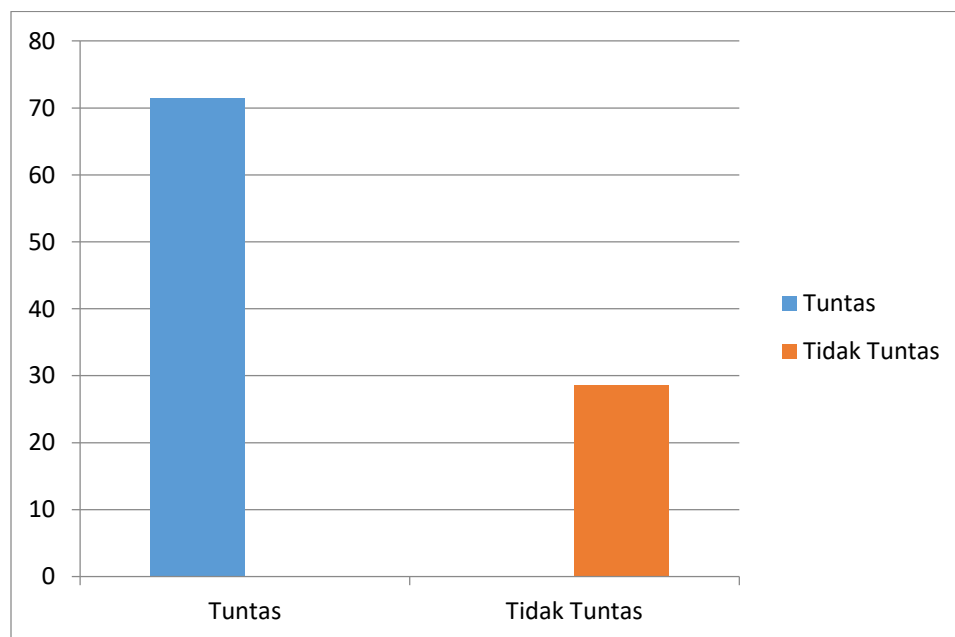
Dari data di atas, dapat diketahui bahwa dari 21 peserta didik, 10 peserta didik belum mencapai KKM sehingga presentase ketuntasan yang diperoleh sebanyak 52,38%. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas II pada tema 1 Hidup Rukun yaitu 63,33. Nilai rata-rata harus mencapai 75 atau lebih untuk bisa dikatakan berhasil atau tuntas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti berusaha memecahkan masalah dengan mencoba menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media audio visual sehingga diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2022. Peneliti melaksanakan siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantu media audio visual. Data hasil belajar peserta didik pada tema 1 Hidup Rukun setelah diberi tindakan pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Penilaian Evaluasi Siklus I

Interval Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
≥ 70	15	71,43%	Tuntas
< 70	6	28,57%	Belum Tuntas

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang tuntas meningkat dibandingkan hasil belajar sebelumnya. Dari jumlah 21 peserta didik, 15 peserta didik berhasil mencapai KKM dan 6 peserta didik belum mencapai KKM sehingga presentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 71,43%. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada tema 1 hidup rukun adalah 70. Nilai rata-rata tersebut seharusnya mencapai 75 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik belum mencapai ketuntasan.



Gambar 2. Hasil Ketuntasan Siklus I

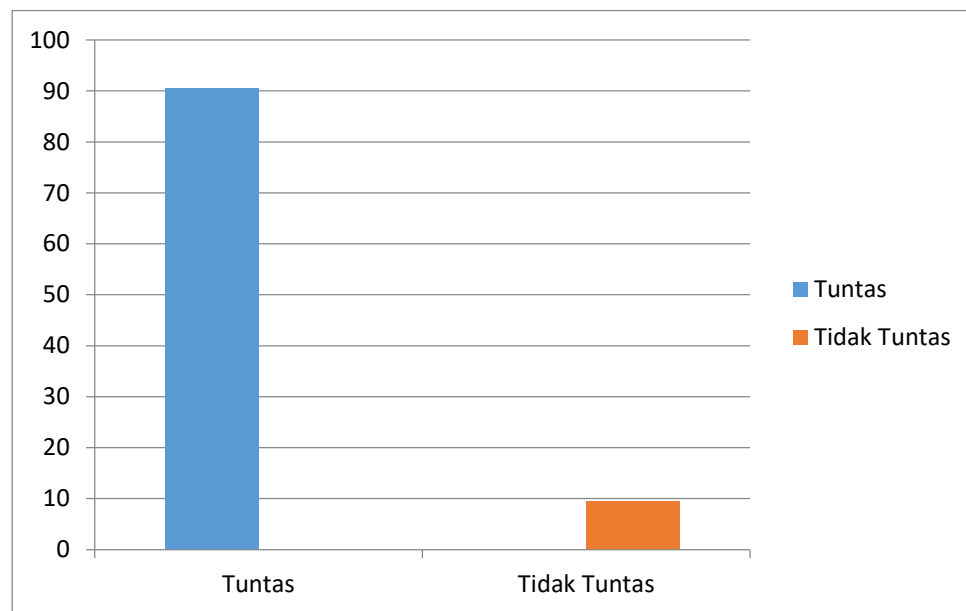
Berdasarkan data di atas pada kegiatan pembelajaran siklus I hasil yang diperoleh masih rendah, sehingga peneliti memandang perlu dilaksanakannya perbaikan pembelajaran siklus II untuk mencapai ketuntasan hasil belajar hingga 75%.

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2022. Peneliti melaksanakan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantu media audio visual. Data hasil belajar peserta didik pada tema 1 Hidup Rukun setelah diberi tindakan pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Penilaian Evaluasi Siklus II

Interval Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
≥ 70	19	90,48%	Tuntas
< 70	2	9,52%	Belum Tuntas

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang tuntas meningkat dibandingkan pada tahap siklus II. Dari jumlah 21 peserta didik, 19 peserta didik berhasil mencapai KKM dan 2 peserta didik belum mencapai KKM sehingga presentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 90,48%. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada tema 1 Hidup Rukun adalah 80. Nilai rata-rata tersebut sudah mencapai lebih dari 75.



Gambar 3. Hasil Ketuntasan Siklus II

Berdasarkan data di atas pada kegiatan pembelajaran siklus II hasil yang diperoleh sudah mencapai ketuntasan hasil belajar lebih dari 75%. Sehingga kegiatan perbaikan pembelajaran berhenti di siklus II ini.

Hasil yang diperoleh pada siklus II hampir semua peserta didik memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada siklus I. Guru sudah melakukan tindakan pada siklus II dan hasilnya mengalami peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus II yaitu sebesar 90,48% sudah mencapai KKM dan 9,52% belum mencapai KKM. Rata-rata mencapai 80. Peningkatan hasil belajar peserta didik sudah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Dari hasil peningkatan yang terjadi selama proses pembelajaran, maka penelitian hanya sampai pada siklus II.

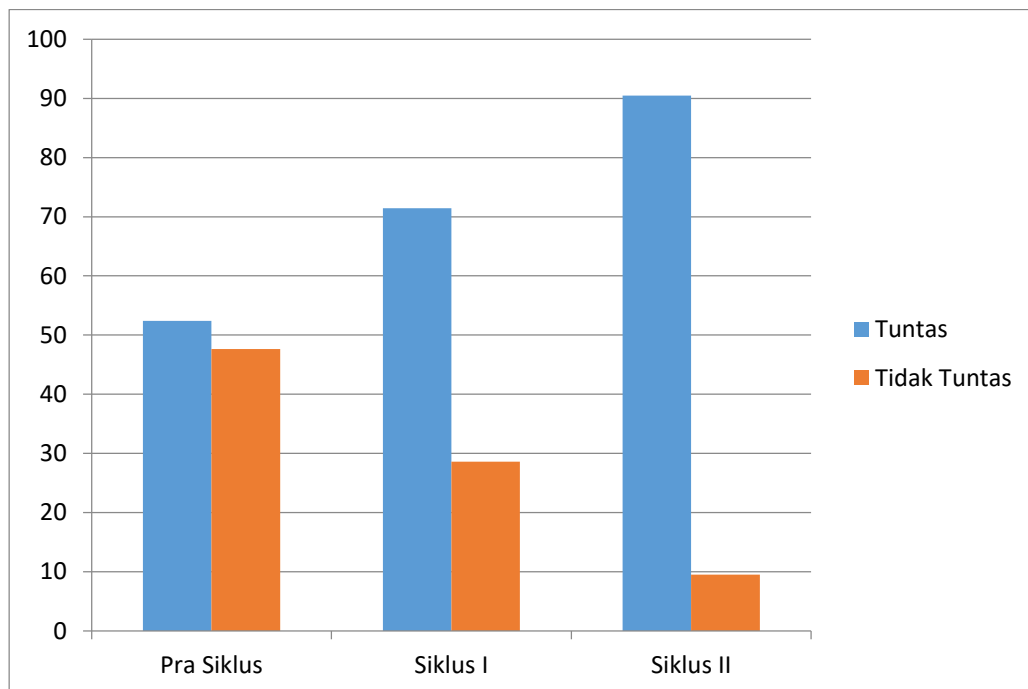
Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas II SD Islam Ummina dengan menggunakan model pembelajaran *Problem*

Based Learning (PBL) berbantu media audio visual. Peningkatan hasil belajar peserta didik ini dapat dilihat dari pra siklus sampai ke siklus II. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar

No	Nilai	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	63,33	70	80
2	Nilai tertinggi	80	90	100
3	Nilai terendah	30	40	40
4	Jumlah peserta didik yang tuntas	11	15	19
5	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	10	6	2
6	Presentase ketuntasan	52,38%	71,43%	90,48%

Berdasarkan data di atas dilaksanakan perbaikan pembelajaran yang dilakukan selama 2 siklus ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar yang sangat memuaskan. Hasil dari analisis data yang diperoleh dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan selama 2 siklus dapat digambarkan seperti pada gambar berikut :



Gambar 4. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan presentasi ketuntasan KKM dan peningkatan rata-rata perolehan hasil belajar peserta didik mulai dari pra siklus kemudian meningkat pada siklus I dan siklus II. Didapatkan nilai ketuntasan hasil belajar peserta didik pada pra siklus yaitu sebanyak 52,38% dan capaian rata-rata yang diperoleh 63,33. Kemudian pada siklus I didapatkan peningkatan ketuntasan pada hasil belajar peserta didik sebanyak 71,73% dan capaian rata-rata yang diperoleh 70,00. Dilanjutkan pada siklus ke II dan didapatkan kembali peningkatan ketuntasan pada hasil belajar peserta didik sebanyak 90,48% dan capaian rata-rata yang diperoleh 80,00.

Berdasarkan uraian data tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu ketuntasan kelas dikatakan tuntas apabila banyaknya peserta didik yang mencapai KKM mencapai 75% dari keseluruhan jumlah peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil karena menunjukkan peningkatan.

Meningkatnya hasil belajar peserta didik dari perbaikan pembelajaran ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema 1 Hidup Rukun melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media audio visual pada kelas II SD Islam Ummuna tahun pelajaran 2022/2023.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema 1 Hidup Rukun kelas II SD Islam Ummuna tahun pelajaran 2022/2023. Hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantu media audio visual, sebanyak 52,38% peserta didik dinyatakan tuntas. Setelah diterapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantu media audio visual pada siklus I sebanyak 71,43% peserta didik dinyatakan tuntas. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 90,48% peserta didik dinyatakan tuntas. Capaian rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantu media audio visual yaitu 63,33. Setelah diterapkan model pembelajaran *problem based learning* pada siklus I capaian rata-rata menjadi 70,00 dan pada siklus II capaian rata-rata meningkat menjadi 80,00. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan karena didapatkan ketuntasan mencapai 90,48% dari jumlah keseluruhan peserta didik dan capaian nilai rata-rata 80,00.

Daftar Rujukan

- Amir, M. (2009). *Inovasi Pendidikan melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Perdana Media Group.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bnadung: CV Pustaka Setia.
- Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Kustandi, Cecep & Sutjipto Bambang. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rifa'I, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Rusman.2014. *Model-model Pembelajaran*.Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Bandung: Sinar Grafika.